

**DAMPAK PEMBANGUNAN JALAN TOL  
SEMARANG-DEMAK TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI  
DESA KENDALDOYONG KEC. WONOSALAM KAB. DEMAK**

**M. Faizal Murodi<sup>1</sup>, Teguh Edhy Wibowo<sup>2</sup>  
Ekonomi Pembangunan, Universitas Sultan Fatah Demak**

**Abstract**

The study aims to understand how the construction of the toll road affects the livelihoods and income of the village. The research method used is qualitative descriptive. Data is collected through observations, interviews, and lifts, then analyzed to draw conclusions.

The results of the research show that the construction of toll roads affects living conditions and income. Although there is no addition of a new type of subsistence eye, there are quantitative changes in some existing types of subsistence eye. There was a more dominant decline in revenue after the construction of the toll road, felt by the inhabitants of Kendaldoyong village.

**Keywords: construction of toll roads, farmers' income.**

**Abstrak**

Penelitian ini membahas dampak pembangunan Jalan Tol Semarang - Demak terhadap pendapatan petani di Desa Kendaldoyong, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Demak. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pembangunan jalan tol tersebut memengaruhi mata pencaharian dan pendapatan di desa tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan angket, kemudian dianalisis untuk menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan jalan tol tersebut mempengaruhi kondisi mata pencaharian dan pendapatan. Meskipun tidak ada penambahan jenis mata pencaharian baru, namun terdapat perubahan kuantitas dalam beberapa jenis mata pencaharian yang ada. Terjadi penurunan pendapatan yang

lebih dominan setelah pembangunan jalan tol tersebut, terutama dirasakan oleh penduduk Desa Kendaldoyong.

**Kata kunci: Pembangunan Jalan Tol, Mata Pencaharian, Pendapatan petani.**

## PENDAHULUAN

Proyek Jalan Tol Semarang-Demak yang membentang dari kota Semarang ke kota Demak merupakan bagian dari sistem Jalan Tol yang menghubungkan kota Semarang dan kota Demak. Jalan Tol ini memiliki panjang sejauh 27 km yang dibagi menjadi dua paket. Paket 1 direncanakan dimulai dari Semarang hingga Sayung dengan panjang 10,69 km. Paket 2 direncanakan dimulai dari Sayung hingga Demak dengan panjang 16,31 km. Pintu masuk tol terletak di Semarang, yaitu di Kecamatan Genuk dan Sayung, dan berakhir di Demak Kota. Pembangunan tol ini terbagi dalam 2 seksi sebagai berikut:

Table 1 Panjang tol Semarang-Demak

NO	Seksi	Panjang
1	Kota Semarang-Kecamatan Sayung	10,69 Km
2	Kecamatan Sayung-Demak	16,31 Km
	Jumlah	27 Km

*Sumber : Data Primer yang diolah*

Ruas jalan Tol Semarang-Demak berfungsi untuk meminimalisir kemacetan di jalur pantura yang menghubungkan Semarang, Demak, dan Surabaya. Selain itu, tol ini memudahkan akses menuju kota wisata di Demak, seperti Makam Kadilangu/Sunan Kalijaga dan Masjid Agung Demak. Tol ini juga dirancang untuk mengatasi banjir rob di sepanjang pantai utara dengan berfungsi sebagai tanggul laut penahan rob.

Jalan Tol Semarang-Demak dalam rencana lama membutuhkan lahan seluas 1.887.000 meter persegi.

Namun, karena kebutuhan tanggul laut, jalur lama akan digeser ke bibir pantai. Untuk jalur lama, Pemprov Jateng telah membentuk tim pengadaan tanah melalui surat pengumuman Nomor 590/0012570 tentang Pengadaan Tanah untuk Pembangunan Jalan Tol Semarang-Demak. Lahan tersebut dibagi menjadi dua seksi, yaitu Seksi I di Kota Semarang dan Seksi II di Kabupaten Demak.

Seksi I di Kota Semarang meliputi Kecamatan Genuk, yang terdiri dari Kelurahan Terboyo Wetan, Terboyo Kulon, dan Trimulyo. Sementara Seksi II di Kabupaten Demak meliputi empat kecamatan:

1. Kecamatan Sayung: Desa Sriwulan, Bedono, Purwosari, Sidogemah, Sayung, Loireng, dan Tambakroto.
2. Kecamatan Karangtengah: Desa Batu, Wonokerto, Kedunguter, Dukun, Karang Sari, Pulosari, dan Grogol.
3. Kecamatan Wonosalam: Desa Karangrejo, Wonosalam, dan Kendaldoyong.
4. Kecamatan Demak: Kelurahan Kadilangu.

Terkait dengan hal tersebut, judul yang diangkat adalah "DAMPAK PEMBANGUNAN JALAN TOL SEMARANG - DEMAK TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI DESA KENDALDOYONG KECAMATAN WONOSALAM KABUPATEN DEMAK".

### **Tinjauan Pustaka**

Judul relevan; "Pengaruh pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di kecamatan Kalijati kabupaten Subang", Skripsi, karya Suci **Puji Astuti**, 2014. Desain dari

penelitian ini menggunakan desain korelasional kumulatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif karena menggambarkan keadaan di lapangan sesuai dengan fakta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan juga mendeskripsikan pengaruh pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan terhadap kondisi sosial dan ekonomi. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menunjukkan tidak terdapat pengaruh terhadap mata pencaharian pokok maupun mata pencaharian sampingan masyarakat berupa permukiman dan kebun.

2. Terdapat pengaruh antara pendapatan sebelum dan setelah pembangunan jalan tol karena rata-rata lahan masyarakat yang terkena pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan adalah lahan produktif.

3. Terdapat pengaruh kepemilikan tempat tinggal pemilik lahan sebelum dan setelah pembangunan jalan tol hal ini dilihat sebagian besar masyarakat menggunakan uang ganti rugi untuk membangun rumah mereka kembali.

Judul relevan; "Kajian Sosial Ekonomi Rumah Tangga yang Terkena Proyek Pembangunan Jalan Tol Seksi 2 Ungaran-Bawen". Skripsi, Karya **Indah Dwi Septiyani, 2012**. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis kepemilikan lahan rumah tangga, mengetahui luas kepemilikan lahan rumah tangga serta keadaan ekonomi rumah tangga yang terkena proyek pembangunan

jalan tol Ungaran-Bawen. Hasil dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jenis penggunaan lahan permukiman di Desa Klepu yang paling banyak terkena proyek pembangunan.

2. Rata-rata kepemilikan lahan tanah mengalami kenaikan

3. Adanya pembangunan jalan tol Ungaran-Bawen menyebabkan berubahnya lokasi organisasi sosial yang diikuti warga di Desa Klepu.

Judul relevan: "Dampak Pembangunan Jalan Tol Gempol-Pandaan terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk di Desa Wonokoyo Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan". Skripsi, Karya **Zarina**. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Tujuan dilakukannya penelitian tersebut adalah untuk mengetahui dampak pembangunan Jalan Tol Gempol-Pandaan terhadap kondisi sosial dan ekonomi penduduk Desa Wonokoyo Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan. Hasil penelitiannya dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Lahan yang paling banyak dibebaskan untuk pembangunan jalan tol adalah lahan pertanian.

2. Pembangunan Jalan Tol Gempol-Pandaan berdampak relatif buruk terhadap kondisi sosial.

3. Pembangunan Jalan Tol Gempol-Pandaan berdampak relatif buruk terhadap kondisi ekonomi. Sebagian besar penduduk pendapatannya menurun.

4. Tidak ada perubahan mata pencaharian yang berarti antara sebelum pembebasan lahan dan setelah pembebasan lahan, baik mata pencaharian maupun sampingan.

Judul relevan: "Pengaruh Pembangunan Jalan Lingkar Timur Cianjur Terhadap Perubahan Orientasi Mata Pencaharian Petani Di Kabupaten Cianjur". Tesis, Karya **Andri Muhammad Ramdani, 2013**. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Tujuan Penelitian Tersebut adalah untuk menganalisis pengaruh jalan lingkar timur Kabupaten Cianjur terhadap perubahan orientasi mata pencaharian, taraf hidup petani dan peningkatan kepemilikan asset petani di Kabupaten Cianjur. Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa pembangunan jalan lingkar timur Cianjur hanya memberikan pengaruh kepada sebagian kecil petani untuk beralih dari usaha di sektor pertanian ke usaha disektor non pertanian.

Judul relevan: "Dampak Pembangunan Jalan Lingkar Selatan Salatiga terhadap Perkembangan UKM di sekitar Jalan Lingkar Selatan Salatiga". Jurnal, Karya **M. Roziqin Herianto, 2012**. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode yang bersifat kualitatif. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadikan alasan meningkatnya UKM dan kendala-kendala yang di hadapi pelaku UKM di sekitaran Jalan Lingkar Selatan Salatiga. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembangunan Jalan Lingkar Selatan (JLS) Salatiga, dilandasi faktor yaitu untuk mengurangi kepadatan pada jalan arteri, memecah pemusatan kegiatan ekonomi masyarakat, membuka daerah

terisolasi, memanfaatkan lahan, menciptakan lapangan kerja di sektor jasa, meningkatkan perekonomian.

2. Pelaksanaan pembangunan Jalan Lingkar Selatan (JLS) Salatiga meningkatkan psikologi masyarakat untuk menumbuhkan iklim usaha pada masyarakat.

3. Hal-hal yang melatarbelakangi munculnya UKM di Jalan Lingkar Selatan (JLS) karena banyak kendaraan yang melewati Jalan Lingkar Selatan ini, maka transportasi yang menghubungkan daerah satu dengan daerah yang lain menjadi lebih mudah.

4. Lambatnya perkembangan UKM di Jalan Lingkar Selatan Salatiga disebabkan oleh masalah yang di hadapi oleh pelaku usaha.

5. Dengan berkembangnya UKM ini dapat menciptakan lapangan kerja, memperbaiki pendapatan masyarakat, meningkatkan penerimaan kota Salatiga.

### **Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif dipakai dalam penelitian ini adalah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian ini berusaha mendapatkan informasi selengkap mungkin mengenai dampak pembangunan jalan tol Semarang-Demak terhadap pendapatan petani di Desa Kendaldoyong Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Deskripsi data merupakan penjelasan mengenai informasi yang diperoleh dari hasil penelitian

lapangan. Penelitian ini mengeksplorasi DAMPAK PEMBANGUNAN JALAN TOL SEMARANG - DEMAK TERHADAP PENDAPATAN PETANI di Desa Kendaldoyong, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Demak menggunakan metode penelitian kualitatif. Meskipun demikian, dalam pendekatan kualitatif, data yang diperoleh berupa kata-kata dan kalimat yang dihasilkan dari wawancara dengan informan penelitian, observasi lapangan, studi dokumentasi, dan observasi.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi yang tidak melibatkan peneliti secara langsung. Selain observasi, peneliti juga melakukan pengumpulan data melalui wawancara yang menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Peneliti tidak mengikuti pedoman wawancara secara sistematis dan lengkap, melainkan hanya menanyakan secara garis besar permasalahan yang akan dibahas. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa proses wawancara bersifat alami dan mendalam sehingga data yang diperoleh relevan dengan kebutuhan penelitian.

Selanjutnya, pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan observasi untuk memperkuat keabsahan data yang telah ada. Data-data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan tujuan menghasilkan pemahaman baru terkait dampak pembangunan Jalan Tol Semarang - Demak terhadap pendapatan petani di Desa Kendaldoyong.

Dalam hasil wawancara dan observasi kondisi pendapatan petani mengalami penurunan. Ada beberapa petani yang kehilangan pendapatan dari hasil taninya. Persawahan yang telah terkena proyek jalan tol Semarang

demak benar benar sepenuhnya tidak bisa digarap atau menghasilkan hasil tani sama sekali.

Selain itu bagi petani yang tidak termasuk dalam kategori petani yang terkena jalan tol juga merasakan adanya dampak dari jalan tol semarang - demak. Salah satunya pada aliran irigasi, dimana setelah adanya pembangunan jalan tol ini air irigasi sulit menjangkau area persawahan. Setelah di teliti ternyata saluran irigasi yang dibuatkan oleh pihak tol sebagai bentuk ganti rugi dari saluran irigasi desa tidak sejajar, saluran irigasi yang dibuat oleh pihak tol lebih tinggi dari saluran air irigasi desa.

Sulitnya air irigasi yang mengalir ke area persawahan membuat petani harus mencari solusi bagaimana caranya agar tanaman mereka bisa mendapatkan air. Ini sangat berpengaruh dalam hal pertanian, jika kondisi air lebih mudah mengalir hasil tani juga akan stabil, pengeluaran untuk pertanian juga stabil. Petani harus menggunakan alat bantu tambahan seperti diesel untuk mengalirkan air untuk area persawanya supaya hasil dari petaniannya tetap mampu menghasilkan panen yang maksimal.

### **1. Pendapat petani Desa Kendaldoyong yang area sawahnya terkena Pembangunan Jalan Tol**

Pembangunan jalan tol di Desa Kendaldoyong telah mengubah banyak aspek dalam desa tersebut, termasuk dalam bidang pertanian. Dalam penelitian yang peneliti lakukan, menurut salah satu petani yang bernama zaenuri sebagai ketua kaum tani di Desa kendaldoyong pendapatnya tentang sebelum dan setelah adanya pembangunan jalan tol, dimana aliran sungai utama yang

ada pada desa kendaldoyong direnovasi oleh pihak tol sebagai ganti rugi untuk pembuangan saluran air.

Sungai yang sebelumnya mengalami penyempitan dan sudah mulai dangkal tersebut berhasil direnovasi oleh pihak tol dan berubah menjadi sungai yang mampu menampung lebih banyak debit air dan sangat berfungsi serta bermanfaat bagi area persawahan maupun masyarakat kendaldoyong.

Beberapa akses jalan di desa juga mengalami perbaikan karena selama proses pembangunan jalan tol Semarang-Demak ini berlansung ada beberapa titik akses jalan dari desa Kendaldoyong yang digunakan sebagai jalur keluar masuknya alat transportasi yang membawa material untuk pembangunan jalan tol Semarang-Demak.

hasil wawancara yang didapatkan dari miftakhur rohim juga menyampaikan bahwa adanya jalan tol semarang-Demak ini lebih relatif berdampak buruk terhadap pendapatan petani. Sama seperti yang disampaikan oleh zaenuri sebagai ketua kaum tani bahwa adanya jalan tol ini mengakibatkan saluran irigasi menjadi sulit. Dalam proses penggarapan lahan sawah juga membuat biaya semakin bertambah untuk menyewa mesin sedot air. Bertambahnya biaya produksivitas juga mengalami penambahan karena harus menyesuaikan dengan kegiatan yang dilakukan.

Sesuai dengan penelitian terdahulu oleh skripsi karya zarina dengan judul "dampak pembangunan jalan tol Gempol-Pandaan terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk di Desa Wonokoyo Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan dengan menggunakan metode kualitatif, dijelaskan bahwa

pembangunan jalan tol Gempol-Pandaan berdampak relatif buruk terhadap kondisi sosial.

Jalan tol Semarang-Demak juga relatif berdampak buruk terhadap para pendapatan petani di Desa Kendaldoyong Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak ini. Para petani menyimpulkan bahwa sebelum adanya jalan tol Semarang-Demak pendapatan petani dari hasil tani selalu stabil, tidak ada kesusahan dalam mendapatkan air, tidak ada biaya extra seperti menyewa mesin diesel guna mengairi area persawahan.

Sesuai dengan teori dari seorang ahli ekonomi Widjoyo nitisastro (2010:9) mendefinisikan: "Pembangunan merupakan proses menurut waktu, suatu proses transportasi yang merupakan suatu breakthrough dari keadaan ekonomi yang terhenti (stagnan) ke suatu perumbuhan kumulatif yang bersifat terus menerus".

Seorang petani perempuan bernama Mukaromah juga menyampaikan pendapatnya terkait adanya pembangunan jalan tol Semarang-Demak di Desa Kendaldoyong kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak. Mukaromah adalah seorang petani di desa kendaldoyong yang area sawahnya terkena oleh pembangunan jalan tol Semarang-Demak. Berbeda dengan petani yang lain, area sawah yang dimiliki oleh mukaromah hanya terkena setengah dari bagian area sawah. Selain mendapatkan uang ganti rugi, area sawah nya masih bisa menghasilkan hasil tani, meskipun tidak semaksimal dulu, setidaknya masih dapat menjadi sumber pendapatan baginya. Hasil dari uang ganti rugi yang diberikan oleh pihak tol juga dimanfaatkan oleh para masyarakat Desa Kendaldoyong untuk mendirikan usaha baru sebagai sumber ganti pendapatan yang telah hilang.

Adanya perubahan mata pencaharian yang dialami oleh beberapa masyarakat Desa Kendaldoyong ini bertujuan untuk menjaga ekonomi pendapatannya supaya tetap terjaga. Setelah area lahan sawah terkena proyek pembangunan jalan tol maka sepenuhnya petani kehilangan luas lahannya dan kehilangan pendapatan taninya. Sehingga membuat petani harus memiliki pengganti pendapatan yang baru. Mayoritas masyarakat petani desa Kendaldoyong beralih dari mata pencaharian yang sebelumnya Petani dan beralih ke pedagang

Di Desa Kendaldoyong sendiri banyak bisnis atau pekerjaan yang dapat dilakukan. Menjadi petani bukanlah satu satunya profesi yang ada. Kondisi suasana desa yang penuh penghijauan membuat masyarakat Desa Kendaldoyong untuk terjun dalam bidang peternakan. Tidak sedikit dari warga Kendaldoyong yang sengaja untuk membelikan hewan ternak dari hasil uang ganti rugi yang didapatkan atas hilangnya area lahan persawahan akibat adanya pembangunan jalan tol Semarang-Demak. Banyak warga dari Desa Kendaldoyong yang setelah adanya jalan tol ini menjadi peternak kambing. Menjadi peternak kambing adalah pekerjaan yang sangat cocok dilakukan di Desa Kendaldoyong. Udaranya yang masih segar serta banyaknya rumput liar memudahkan para peternak kambing ini tidak kesusahan dalam mencari pakan untuk ternaknya. Perawatan dalam peternakan kambing itu juga tidak begitu banyak mengeluarkan biaya. Cukup dengan melepaskan hewan ternak pada setiap pagi dan sore hari. Dengan melepaskan hasil ternak secara rutin setiap hari pada pagi dan sore, ini

sudah mampu menghasilkan hasil ternak yang bagus tanpa menggunakan obat atau media bantu lain.

## **2. Pendapat petani Desa Kendaldoyong yang area sawahnya tidak terkena pembangunan jalan tol**

Pada hasil penelitian terkait tentang Dampak Pembangunan Jalan Tol Semarang-Demak ditemukan bahwa tidak semua area persawahan terkena oleh pembangunan. Terdapat banyak petani yang sawahnya tidak terkena pembangunan jalan tol namun merasakan dampak terkait adanya jalan tol Semarang-Demak di Desa Kendaldoyong.

Salah satu petani bernama Saerozi lahan persawahannya sangat bersebelahan dengan jalan tol Semarang-Demak. Meskipun tidak terkena jalan tol, namun area persawahan milik Saerozi ini merasakan dampak dari adanya pembangunan jalan tol Semarang-Demak.

Saerozi mengatakan sebelumnya dia mampu panen 3 kali dalam setahun dengan hasil memuaskan, setelah adanya jalan tol ini yang merubah saluran air irigasi di pinggiran lokasi persawahan milik Saerozi lahan pertaniannya menjadi tidak stabil. Padi yang seharusnya tumbuh tinggi segar, sekarang setelah adanya jalan tol yang merubah saluran air irigasi ini membuat tanaman pertanian menjadi kurang subur. Akibatnya harus membeli obat extra vitamin dan harus menyewa mesin diesel guna mengalirkan air ke area persawahan.

Dalam hasil penelitian peneliti menemukan fenomena baru yang muncul dan banyak diminati terutama oleh anak muda. Setelah jalan tol dibangun, muncullah sebuah tempat yang disebut "Area Senja", meskipun tidak terlalu luas, namun cukup untuk bersantai. Keindahan pemandangan saat senja menjadi daya tarik utama, dengan

matahari yang terlihat jelas bersama suasana jalan tol yang ramai. Kesempatan ini dimanfaatkan oleh pedagang kecil di Desa Kendaldoyong untuk menjual barang dagangan kepada pengunjung area senja, yang tidak hanya dari desa itu sendiri tetapi juga dari desa-desa lain bahkan luar kecamatan Wonosalam.

Selain itu, masyarakat Desa Kendaldoyong yang memiliki lahan pertanian yang terkena dampak pembangunan jalan tol juga merasa senang karena mendapatkan kompensasi ganti rugi yang besar. Seiring dengan pembangunan jalan tol tersebut, banyak masyarakat yang berhasil menunaikan ibadah haji, membangun rumah baru, bahkan membuka toko sembako.

Dari hasil penelitian ini, banyak tanggapan positif dari masyarakat yang menyatakan rasa syukur dan kepuasan atas pembangunan jalan tol di Desa Kendaldoyong.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian akhir maka kesimpulannya adalah:

1. Masyarakat desa kendaldoyong kini mengalami penurunan pendapatan dari hasil tani
2. Direnovasinya saluran air sungai sebagai sumber irigasi ke persawahan
3. Saluran air irigasi dari pihak tol dibuat lebih tinggi dari saluran air irigsai desa
4. Adanya pergeseran fungsi lahan dari pertanian ke non pertanian
5. Kondisi jalan ke persawahan mengalami pengecoran oleh pihak jalan tol sebagai ganti rugi akses jalan

- yang terkena jalan tol semarang demak
6. Adanya area senja yang menjadi wisata kecil di desa kendaldoyong
  7. Petani memiliki sumber pendapatan dari sumber yang lain berkat uang ganti rugi yang diberikan oleh pihak tol.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dewi, N. K., & Rudiarto, I. (2014). Pengaruh konversi lahan terhadap kondisi lingkungan di wilayah peri-urban kota Semarang (studi kasus: area berkembang kecamatan Gunungpati). *Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota*, 10(2), 115-126.
- Pewista, I., & Harini, R. (2013). Faktor dan pengaruh alih fungsi lahan pertanian terhadap kondisi sosial ekonomi penduduk di kabupaten bantul. kasus daerah perkotaan, pinggiran dan pedesaan Tahun 2001-2010. *Jurnal Bumi Indonesia*, 2(2).
- Muhsin, N. M. A. F. (2019). *IMPLEMENTASI KEBIJAKAN ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN DI KOTA TANGERANG* (Doctoral dissertation, Faculty of Social and Political Sciences).
- Rosyidin, M. I. (2017). *Dampak pembangunan tol cikopo-palimanan terhadap kondisi mata pencaharian dan pendapatan masyarakat Desa Tegalkarang, Palimanan, Cirebon* (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan).
- Mahaputra, I. (2019). *ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN JALAN TOL TRANS SUMATRA TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT (Studi Kasus Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Jatimulyo, Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Irfan, A., Rosalia, F., & Maryanah, T. (2021). *ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN JALAN TOL TRANS SUMATERA (JTTS) RUAS TERBANGGI BESAR-GUNUNG SUGIH TERHADAP USAHA*

RUMAH MAKAN DAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM). *Wacana Publik*, 15(2), 95-103.

Khasanah, U., Nugraha, N., & Kokotiasa, W. (2017). *Dampak Pembangunan Jalan Tol Solo-Kertosono terhadap Hak Ekonomi Masyarakat Desa Kasreman Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi. Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5(2), 108-120.

Dewitasari, T. (2016). *Dampak Pembangunan Jalan Tol Surabaya-Mojokerto terhadap Kondisi Sosial Dan Ekonomi Penduduk di Daerah Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik. Swara Bhumi*, 1(1), 197-207.

Intani, Y. S. (2016). *Dampak Pembangunan Jalan Tol Surabaya Mojokerto terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto. Swara Bhumi*, 1(02), 9-12.

Marudin, L. S. (2021). *DAMPAK PEMBANGUNAN JALAN TOL SOLO-KERTOSONO TERHADAP PENGHIDUPAN PETANI (Studi di Desa Kemiri Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah)* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Pertanian Nasional).

Vamela, E. (2012). *PENGARUH RENCANA PEMBANGUNAN JALAN TOL CIKOPO-PALIMANAN TERHADAP PERUBAHAN ORIENTASI MATA PENCAHARIAN PETANI DI KABUPATEN SUBANG* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).

Ainiyah, N. N. (2020). *Dampak Pembangunan Jalan Tol Gresik-Sidoarjo Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Menunggal Kec. Kedamean Kab. Gresik)* (Doctoral dissertation, IAIN KEDIRI).

Trilaksono, H. W. (2011). *Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Jalan Tol Solo-Ngawi Terhadap Masyarakat Desa Deggungan Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali*.